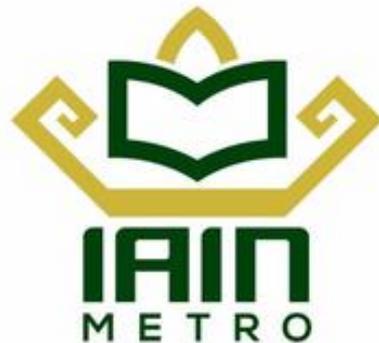


SKRIPSI
PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS
ISTI'DAD PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM
BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR

OLEH :
RIZKI AHMAD NURSOIM
NPM. 1701010078



JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M

**PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS ISTI'DAD
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM
BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Pembimbing : Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Rizki Ahmad Nursoim
NPM : 1701010078
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU TAJWID
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SANTRI KELAS ISTI'DAD PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 27 Desember 2021
Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS
ISTI'DAD PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM
BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR

Nama : Rizki Ahmad Nursoim
NPM : 1701010078
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 27 Desember 2021
Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1227/11-28-1/D/PP-00-9/04/2022

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS ISTI'DAD PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR. Disusun oleh: Rizki Ahmad Nursoim, NPM: 1701010078, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 23 Februari 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I.

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd.

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I.

Sekretaris : Wiwi Dwi Daniarti, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

**PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS ISTI'DAD
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM
BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR
OLEH :
RIZKI AHMAD NURSOIM**

Pembelajaran ilmu tajwid merupakan salah satu komponen bagi siswa dalam membaca Al-Qur'an. Mempelajari hukum-hukum bacaan yang terdapat dalam ilmu tajwid seperti hukum bacaan nun mati dan tanwin, hukum mim mati, hukum mad, dan sifat huruf merupakan kriteria dalam membaca Al-Qur'an. Dalam observasi di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum, dapat diketahui bahwa pembelajaran ilmu tajwid sudah dilaksanakan dengan baik. Namun banyak santri yang belum faham terkait dengan ilmu tajwid, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an santri kurang baik.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Lampung Timur?. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan membaca Al Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Lampung Timur.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh santri kelas istidad yang berjumlah 116 santri, adapun sampel teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel ialah *cluter sampling* (area sampel). Dari teknik tersebut terpilih lah kelas istidad D, maka sampel penelitian ini yaitu kelas istidad yang berjumlah 30 santri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hipotesis dalam penelitian ini adalah : “Ada pengaruh pembelajaran ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Lampung Timur”. Kemudian, teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, tes, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data menggunakan rumus *product moment*.

Selanjutnya setelah dilakukan analisis pengaruh antara variabel X (pembelajaran ilmu tajwid) dan Y (kemampuan membaca Al-Qur'an) menunjukkan bahwa *r hitung* 0,275 lebih besar dari *r tabel* signifikan 5% dengan 0,176. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Ahmad Nursoim

NPM : 1701010078

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2021

Yang Menyatakan



Rizki Ahmad Nursoim
NPM. 1701010078

MOTTO

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya : Atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil

(Q.S. Al-Muzammil: 4).¹

¹Usman El Qurtub, *Al-Qur'an Hafalan* (Bandung:Cordoba, 2020), 574.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi ini.

Penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Saryono Dan Ibundaku Samiyati yang selalu merawat dan mendidiku dengan penuh cinta, kasih sayang, memberikan doa, motivasi, dan semangat sehingga menjadi alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakaku Yusuf Ikhwan Dan Imam Rofi'i, terimakasih telah menjadi penyemangat untuk terus berjuang menyelesaikan penelitian ini.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di Desa Bumiharjo, dengan penyusunan skripsi yang berjudul: Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Lampung Timur, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena-Nya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada: Dr. Siti Nurjanah, M. Ag., PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Zuhairi, M. Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam, dan selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 27 Desember 2021

Penulis



Rizki Ahmad Nursoim
NPM. 1701010078

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan membaca Al-Qur-an	8
1. Pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an.....	8
2. Kriteria kemampuan membaca Al-Qur'an	9
3. Faktor faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an.....	11
B. Pembelajaran Ilmu Tajwid	13
1. Pengertian Ilmu Tajwid	13
2. Hukum Bacaan Tajwid Dalam Al-Qur'an.....	14
3. Metode pengajaran Ilmu Tajwid.....	16
4. Macam-macam Ilmu Tajwid.....	17
5. Manfaat Ilmu Tajwid	18

C. Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an	19
D. Hipotesis penelitian	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Sifat Penelitian	21
B. Definisi Operasional Variabel	22
1. Variabel Bebas (X) : Pembelajaran Ilmu Tajwid	22
2. Variabel Terikat (Y) : Kemampuan Membaca Al-Qur'an	24
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel	25
3. Teknik Pengambilan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Metode Kuesioner (Angket)	27
2. Metode Tes	29
3. Metode Dokumentasi	30
E. Instrumen Penelitian	30
1. Rancangan Atau Kisi-Kisi Instrumen	30
2. Pengujian Instrumen	32
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	35
1. Profil Daerah Penelitian	35
a. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur	35
b. Visi Misi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur	36
c. Keadaan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur	37

d. Keadaan Guru/Ustadz dan Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur.....	38
e. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur	41
2. Data Variabel Penelitian	42
B. Pengujian Hipotesis.....	44
C. Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel

- Tabel 3.1 Jumlah Santri Kelas Istidad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum . 25
- Tabel 3.2 Jumlah Santri Kelas Istidad. 26
- Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Umum. 30
- Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument Khusus. 30
- Tabel 3.5 Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an. 31
- Tabel 4.1 Data Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum. 37
- Tabel 4.2 Keadaan Asatidz Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum. 37
- Tabel 4.3 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum. 39
- Tabel 4.4 Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum. 40
- Tabel 4.5 Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Pembelajaran Ilmu Tajwid. 4.1
- Tabel 4.6 Data Hasil Penyebaran Soal Tes Langsung Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri. 42
- Tabel 4.7 Data Tentang Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an. 43
- Tabel 4.8 Tabel Interpretasi "R".48

DATA LAMPIRAN

1. Data Santri Kelas Istidat D Yang Dijadikan Sampel
2. Surat Izin Prasurey
3. Surat Balasan Prasurey
4. Surat Bimbingan Skripsi
5. Outline
6. Alat Pengumpul Data (APD)
7. Pengujian Instrument (Validitas Dan Reabilitas)
8. Surat Izin Research
9. Surat Balasan Research
10. Kartu Konsultasi Bimbingan
11. Surat Tugas
12. Bebas Pustaka Jurusan
13. Bebas Pustaka Perpustakaan
14. Dokumentasi Penelitian
15. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah Kitab suci umat Islam yang merupakan sumber utama ajaran agama Islam yang menjadi pedoman bagi seluruh umatnya yang diturunkan melalui prantara malaikat jibril yang di berikan kepada nabi Muhammad SAW yang lafadznya mengandung mu'jizat, yang membacanya mendapat nilai ibadah, dan ditulis mulai dari surat al-fatihah sampai surat an-nas.¹ Al-Qur'an merupakan kitab terakhir yang menjadi penyempurnya kitab-kitab sebelumnya dan mencakup keseluruhan pokok-pokok ajaran yang terdapat dalam kitab sebelumnya.

Membaca Al-Qur'an merupakan prioritas yang paling pertama dibandingkan dengan membaca buku yang lain, karena jika kita melihat manfaatnya itu sendiri, bahwa bagi orang yang membaca Al-Qur'an akan berlipat ganda pahalanya meskipun sehuruf saja, beda dengan membaca buku yang lain.² Adapun juga manfaat membaca Al-Qur'an bertujuan untuk menjalin hubungan rohani dengan Allah Swt melalui membaca Al-Qur'an yang dibaca.

Orang yang membaca Al-Qur'an baik hanya beberapa surat ataupun beberapa ayat itu termasuk ibadah yang akan mendapat pahala dari Allah SWT bagi yang membacanya. Oleh karena itu bagi orang membaca Al-Qur'an akan mendapat pahala dari Allah yang berlipat ganda dan termasuk

¹Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 34.

²Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at (Keanean Bacaan Alquran Qira'at Ashim dari Hafash)* (Jakarta: Amzah, 2011), h. 55.

perbuatan yang mulia. Dengan membaca Al-Qur'an kita bisa lebih dekat dengan Allah, kita akan terhindar dari marabahaya yang ada di sekitar kita dan dilindungi oleh Allah SWT.

Al-Qur'an merupakan sumber hukum yang pertama bagi semua umat islam baik dalam berhubungan manusia dengan yang maha pencipta, atau berhubungan manusia dengan manusia dan berhubungan manusia dengan alam semesta. Terdapat firman Allah yang menjelaskan tentang Al-Qur'an sebagai petunjuk terdapat dalam surat al-baqarah ayat 2 :

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Artinya : kitab Al-Qur'an ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa. (Q.S. Al-Baqarah : 2).³

Dari ayat di atas dijelaskan bahwasanya Al-Qur'an adalah petunjuk umat islam yang bertakwa, didalam Al-Qur'an juga tidak ada yang perlu di ragukan kembali karena al'qur'an merupakan firman allah swt.

Kemampuan membaca Al Quran yang baik dan benar yaitu ketika membacanya sudah fasih dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang sesuai dengan ilmu tajwid, karena membaca Al-Qur'an sesuai tajwid hukumnya wajib, siapa yang membaca Al-Qur'an tanpa memakai tajwid maka hukumnya berdosa. Sedangkan ilmu tajwid ialah ilmu yang mempelajari tentang kaidah-kaidah membaca Al Quran dengan baik dan benar berupa ketepatan melafalkan huruf-hurufnya (makharijul huruf), tempat

³ Usman El Qurtub, *Al-Qur'an Hafalan* (Bandung:Cordoba, 2): 2

pemberhentian dan memulai bacaan, dan hukum bacaan tajwidnya. Al Quran dan ilmu tajwid memiliki pengaruh dan juga peran yang sangat penting.

Dalam pengajaran Al-Qur'an pada saat ini umumnya dilaksanakan di lembaga non formal dan lembaga formal seperti contohnya lembaga pondok pesantren, TPA, dan sekolah yang berbau madrasah. Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum adalah suatu tempat melaksanakan pendidikan berdasarkan tuntunan ajaran agama Islam yang disitu diajarkan tentang ilmu agama salah satunya tata cara membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam pondok pesantren Riyadlatul Ulum tingkat awal yaitu kelas isti'dad yaitu kelas awal dimana anak yang baru masuk pesantren tersebut kisaran usia 12-15 tahun, yang dimana kelas tersebut masih banyak anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an, bisa membaca Al-Qur'an akan tetapi belum bisa memahami ilmu tajwid dengan baik dan benar. Dalam pembelajaran ilmu tajwid pada kelas istid'd berpedoman pada kitab Hidatatus Sibyan (Syifaul Jinan) yang di buat oleh Syeih Said Bin Sa'din Nabhan yang dimana kitab ini berisi tentang dasar-dasar dalam bentuk nadhoman dan mudah untuk dihafalkan.⁴ Pembelajaran ilmu tajwid sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, apabila santri sudah faham terkait dengan ilmu tajwid, maka santri tersebut mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih. Adapun sebaliknya jika santri belum faham terkait dengan ilmu tajwid maka kemampuan membaca Al-Qur'an santri kurang fasih.

⁴ Said Bin Sa'din, *Syifaul Jinan* (Surabaya: Ashriyah, t.t.), 2.

Kemampuan santri pondok pesantren Riyadlatul Ulum kelas istidad dalam membaca Al-Qur'an masih kurang baik, baik dalam segi makharijul huruf, dalam memahami ilmu tajwid masih banyak memerlukan bimbingan dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwidnya, sehingga bimbingan tersebut akan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan observasi di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum, dapat diketahui bahwa pembelajaran ilmu tajwid sudah dilaksanakan dengan baik. Namun banyak santri yang belum faham terkait dengan ilmu tajwid, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an santri kurang fasih dan kurang baik.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 29 maret 2021 dengan ustadz Muhammad Nafis Mahya beliau mengatakan bahwa masih banyak santri yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih, baik itu dari segi makharijul huruf maupun ilmu tajwidnya, dibandingkan dengan santri yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan Informasi di atas, dapat diketahui bahwa ada beberapa permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini, yaitu :santri belum faham ilmu tajwid dan belum bisa memahami makharijul huruf dengan baik dan benar, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an santri kurang fasih

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil prasurvey, maka dapat diidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan santri dalam memahami dan membedakan huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya
2. Kurangnya kemampuan santri dalam mengucapkan dan melafadzkan kalimat yang terdapat dalam Al-Qur'an
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami hukum-hukum bacaan Al-Qur'an

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan diteliti, maka perlu ditentukan batasan atau ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran Ilmu Tajwid santri
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an santri

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah ada Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Lampung Timur?”.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Lampung Timur.

2. Manfaat penelitian

a. Secara Teoritis :

Menyampaikan informasi mengenai ada atau tidaknya Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Lampung Timur.

b. Secara praktis :

Memberikan sumbangan pemikiran dalam membantu pemecahan masalah yang berkaitan dengan Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Lampung Timur.

F. Penelitian Relevan

Penelitian dalam tugas akhir skripsi untuk menjelaskan posisi (*State of art*) perbedaan atau memperkuat penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada pada skripsi. Berdasarkan pengertian diatas penulis mengutip beberapa skripsi terkait permasalahan yang akan dikaji, dengan demikian akan terlihat letak perbedaan penelitian dalam skripsi tersebut.

Berdasarkan penelusuran peneliti lakukan terhadap karya tulis (skripsi) di perpustakaan IAIN Metro, sampai saat ini peneliti belum menemukan karya tulis yang secara khusus membahas tentang pengaruh pembelajaran ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, Namun peneliti menemukan karya tulis (skripsi) yang ada kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan, sumber kutipan penelitian yang terkait yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan Siti Sofiyah (IAIM NU Ma'arif Metro) yang berjudul “pengaruh pengajaran kitab tanwirul qoriterhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Santri Kelas III Diniyah Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin²⁸ Purwosari Metro Utara tahun ajaran 2011/1012”. penulis ini menjelaskan tentang kitab tambihul qori yang di dalam kitab tersebut menjelas kan tentang tajwid yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca al-quran santri.⁵
2. Iltiqoul Jannati(IAIN Metro) Penelitian yang berjudul “Hubungan antara penguasaan ilmu tajwid Dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa banjarrejo kecamatan batanghari kabupaten lampung timur”. Dalam peneitian ini membahas tentang hubungan ilmutajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an.⁶

Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dalam pembahasan yaitu membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, akan tetapi kedua penelitian tersebut memiliki suatu perbedaan yaitu yang pertama membahas tentang pengaruh kitab tajwid, sedangkan yang kedua membahas tentang hubungan ilmu tajwid dengan Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang pegraruh pembelajaran ilmu tajwid terhadap kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Lampung Timur.

⁵Siti Sofiyah, *Pengaruh Pengajaran Kitab Tanwirul Qori Terhadap Kemampuan Membaca Al-qur'an Santri Kelas III Diniyah Pondok Pesantren Roudlatut Tholibin Metro Utara Tahun Ajaran 2011/2012* (Metro, 2011).

⁶Iltiqoul jannati, *Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*, 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari bahasa Indonesia yaitu mampu yang berarti bisa atau sanggup melakukan sesuatu.¹ Mampu yang dimiliki setiap orang untuk melakukan sesuatu pekerjaan atau tugas yang diberikan kepada orang tersebut.

“Pengajaran Al-Qur'an memiliki kaitannya dengan pengajaran kemampuan bahasa Arab. Kemampuan bahasa Arab belum tentu menjamin kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang, karena kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang lebih ditentukan oleh kebiasaan membaca Al-Qur'an”.²

Sedangkan membaca adalah suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan suatu pesan atau informasi yang disampaikan oleh seorang penulis melalui bahan tulis atau media informasi.³

Al-Qur'an secara etimologi berasal dari kata *قرا - يقرأ - قراءة - وقرانا* yang berarti suatu yang di baca. Sedangkan secara terminologi Al-Qur'an adalah firman Allah yang disampaikan oleh malaikat Jibril dengan redaksi

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 707.

²Imam Mashadi, *Pembimbing Ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid* (Jawa Timur: Jamiyatul Quro' Wal Huffadz, 2007), 7.

³Samsu Sumadoyo, *Strategi Dan Tehnik Pembelajaran Membaca* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 5.

secara langsung dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dengan secara mutawatir atau berurut-urut.⁴

Membaca Al-Qur'an, merupakan prioritas paling pertama dibandingkan dengan membaca buku yang lain, karena jika kita melihat manfaatnya itu sendiri, bahwa bagi orang yang membaca Al-Qur'an akan berlipat ganda pahalanya meskipun sehuruf saja, beda dengan membaca buku yang lain.⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat peneliti pahami bahwa membaca Al-Qur'an adalah salah satu tutur kalimat yang diucapkan secara lisan sesuai dengan riwayat yang diterima dari orang yang membimbing Al-Qur'an. Sedangkan terkait dengan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu kesanggupan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid dan makharijul huruf.

2. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sehingga seseorang dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kriteria dalam membaca Al-Qur'an.

Seorang umat muslim harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sudah di ajarkan oleh Rosulullah SAW yaitu dengan cara tartil. Allah juga berfirman dalam surat Al-Muzzamil ayat 4 yaitu :

⁴Anshori, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 18.

⁵Khon, *Praktikum Qira'at (Keanehan Bacaan Alquran Qira'at Ashim dari Hafash)*, h. 55.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya : Atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil. (Q.S. Al-Muzammil: 4) ⁶

Berdasarkan penjelasan Al-Qur'an diatas, dapat diartikan tartil adalah membaca secara perlahan atau pelan-pelan dan tidak diajarkan untuk tergesa-gesa dalam membaca Al-Qur'an. Menurut Ali Bin Abu Tholib yaitu Sahabat Nabi Muhammad SAW yang sangat terkenal yang salahsatu seorang perintis ilmu tata bahasa arab (qawaid) menurut Ali Bin Abu Tholib beliau mengatakan tartil adalah tajwid dan tajwid menurut beliau adalah membaguskan bacaan Al-Qur'an dan tempat dimulainya membaca Al-Qur'an.⁷

Kriteria kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut yaitu:

- a. Kemampuan dalam memahami dan membedakan huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya..
- b. Kemampuan dalam mengucapkan dan melafadzkan kalimat yang terdapat dalam Al-Qur'an.
- c. Memahami dalam hukum-hukum bacaan Al-Qur'an.⁸

Menurut pendapat Acep Iim Abdurohim yaitu “seorang muslim harus membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan yang di ajarkan

⁶Usman El Qurtub, *Al-Qur'an Hafalan* (Bandung:Cordoba, 2020),57 4.

⁷Abdul Chaer, *Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 11.

⁸Departemen Agama R.I., *Pola Pembelajaran Di Pesantren*, 2003, 39.

Rosulullah SAW yaitu membaca Al-Qur'an secara fasih agar dapat memelihara lisan dari kesalahan ketika membaca Al-Qur'an".⁹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat peneliti pahami bahwa kriteria kemampuan dalam membaca Al-Qur'an yaitu mampu membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid, mampu membaca huruf hijaiyah sesuai makrajnya, dan membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan apa yang di ajarkan oleh Nabi Muhammad SAW yaitu dengan ilmu tajwid.

3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam suatu kegiatan belajar terdapat beberapa faktor yang dapat terlaksananya kegiatan tersebut, keberadaan faktor-faktor ini akan dapat memberi pengaruh terhadap kelancaran dalam proses belajar mengajar untuk itu apabila terdapat faktor yang kurang mendukung maka segera diperbaiki dan dicari cara bagaimana belajar membaca Al-Qur'an menyelesaikan faktor yang kurang mendukung karena semua itu akan dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan dalam proses belajar membaca Al-Qur'an. Kemudian jika terdapat faktor yang sudah memenuhi syarat atau yang sudah cukup menunjang terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an maka dalam hal ini ini harus diperhatikan dan ditingkatkan dalam peranan dan fungsinya. Dengan proses belajar mengajar ini dapat berjalan dengan baik serta tujuan dalam proses kemampuan membaca Al-Qur'an pun diharapkan dapat tercapai dengan hasil yang baik.

⁹Acep *Iim*, Abdulrohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2003), 5.

Faktor –faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara umumnya yaitu psikologi, faktor fisiologis dan faktor lingkungan.

- a. Faktor psikologis adalah faktor yang mempelajari tentang mental anak didik dalam pembelajaran sehari-hari. Faktor psikologi meliputi :
 - 1) Motivasi, Dalam faktor ini motivasi sangat penting bagi keberhasilan anak dalam suatu pembelajaran karena motivasi anak itu akan mendorong anak menjadi lebih baik dan mencoba untuk selalu berusaha.¹⁰
 - 2) Minat, dalam hal ini minat itu sangat penting karena apabila anak tidak berminat dalam suatu pembelajaran maka anak tersebut akan susah dalam memahami sebuah materi pembelajaran.¹¹
 - 3) Kematangan sosial dan emosi, dalam faktor ini apabila seorang anak apabila anak yang dapat menahan emosinya maka anak tersebut dapat memahami dalam pembelajaran.
- b. Faktor fisiologis adalah faktor yang mencakup kesehatan fisik baik yang terdapat dalam anak tersebut. Dalam faktor ini fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menghambat anak dalam membaca karena apabila seorang anak mempunyai kekurangan akan dapat menghambat proses kemampuan membaca.

¹⁰ Sadirman A,M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta, 2003), 76.

¹¹ *Ibid.*, 39.

- c. Faktor lingkungan adalah satu lingkungan di sekitar kita merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong anak dalam kemampuan membaca, karena apabila disekitar kita dapat mendorong anak agar selalu belajar membaca maka anak tersebut akan lebih cepat dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan faktor-faktor diatas, faktor tersebut mempunyai banyak pengaruh terhadap diri santri dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah faktor fisik, yang dimana faktor psikologis karena faktor ini mendorong anak untuk membaca Al-Qur'an salah satunya adalah motivasi, santri yang mempunyai motivasi yang tinggi tentunya akan sangat mudah dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain motivasi, minat santri juga sangat berpengaruh dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Karena apabila seorang anak tidak mempunyai minat dalam hal ini maka anak tersebut akan susah dalam mempelajarinya.

B. Pembelajaran Ilmu Tajwid

1. Pengertian Pembelajaran Ilmu Tajwid

Pembelajaran adalah sesuatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹²

Pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik sesuai dengan pembelajaran yang

¹² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Rosda, 2005), 4.

terencana yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa pada ranah pengetahuan, sikap dan perilaku.¹³

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa pembelajaran kegiatan belajar mengajar yang dimana terjadi interaksi terdapat peserta didik dan pendidik yang didalamnya melakukan pembelajaran

Tajwid berasal dari bahasa arab yaitu *jawwada-yujawwidu-tajwidan* yang artinya adalah membaguskan atau membuat jadi bagus, Sedangkan menurut istilah tajwid adalah ilmu yang memberikan segala pengertian tata cara baca Al-Qur'an, baik dari makharijul huruf maupun hukum-hukumnya.¹⁴

Sedangkan menurut A. Mas'ud Syafi'i ilmu tajwid atau ilmu tartil adalah "Membaguskan bacaan kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan teratur, jelas, keburu-buru dan sesuai dengan hukum-hukum yang terdapat dalam ilmu tajwid".¹⁵

Muhammad Hasbi beliau berpendapat ilmu tajwid yaitu ilmu yang menerangkan cara membaca al-Qur'an, tempat memulai dan pemberhentiannya (tempat-tempat *ibtida'* dan *waqf-nya*) dan lain-lain yang berhubungan dengan itu.¹⁶

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa pembelajaran ilmu tajwid adalah proses interaksi seorang murid dengan guru atau

¹³ Amri Sofan, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013* (Surabaya: Prestasi Pustaka, 2013).

¹⁴ Acep Iim Abdulrohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2003), 3.

¹⁵ A. Mas'ud Syafi'i, *Pelajaran Tajwid* (Semarang, 1957), 3.

¹⁶ Tengku Muhammad Hasbi Asiddieqy, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qu'ran Dan Tafsir* (Semarang: PT. Pustaka Riski Putra, 2000), 99.

ustadz yang dimana didalamnya menjelaskan tentang tata cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan maqharijul hurufnya.

2. Hukum Bacaan Tajwid Dalam Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an tidak menggunakan ilmu tajwid hukumnya berdosa, karena kesalahan ucapan dalam membaca Al-Qur'an dapat menyebabkan salah arti. Akibat berikutnya jika terdapat kesalahan dalam melafadzkan bacaan Al-Qur'an akan menyebabkan kesalahan dan tidak dapat memperoleh amal ibadah.¹⁷

Hukum mempelajari ilmu tajwid yaitu fardhu kifayah namun membaca Al-Qur'an menurut ketentuan ilmu tajwid hukumnya fardhu ain, yang artinya setiap orang yang membaca Al-Qur'an harus dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan hukum-hukum ilmu tajwidnya.

Hukum mempelajari ilmu tajwid dalam kitab *Hidayatul Mustafid fi Ahkaamit Tajwid* adalah tidak ada perbedaan pendapat bahwasanya (mempelajari) ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah, sementara mengamalkannya (ketika membaca Al-Qur'an) hukunya fardhu ain bagi setiap muslim dan muslimat yang telah mukhalaf.¹⁸

Dalam ilmu tajwid terdapat beberapa banyak hukum dalam tata cara membaca al-qur'an salah satunya yaitu hukum bacaan nun mati atau tanwin. Dalam hukum nun mati atau tanwin itu dibagi menjadi empat yaitu: idzhar, idhom, iqlab, dan ikhfa'

¹⁷ Abdul Chaer, *Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid*, 12.

¹⁸ Acep Iim Abdulrohimi, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, 6.

- a. Idzhar yaitu apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf idzhar maka dibaca jelas. Huruf idzhar ada enam yaitu:

ء ح خ ع غ ه

Contoh : تَرْتِيلاً عَلَيْهِ

- b. Idhom, idhom dibagi menjadi 2 yaitu idhom bigunnah dan idhom bilaghunnah

- Idhom bigunnah yaitu apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf idhom bigunnah maka dibaca memasukan dengan dengung. Huruf idhom bigunnah ada 4 yaitu : ي ن م و

Contoh : وَرَعْدٌ وَبَرْقٌ

- Idhom bilaghunnah yaitu apabila ada nun mati atau tanwin beretemu dengan salahsatu huruf idhom bila gunnah maka dibaca memasukan tanpa berdengung. Huruf idhom bila ghunnah ada 2 yaitu : ل ر

Contoh : لِكُمْنَيْنِ

- c. Iqlab yaitu apabila ada nun mati atau tanwin beretemu dengan huruf ba'

maka dibaca mengganti menjadi mim. Contoh : صَمٌّ بِكٍ

- d. Ikhfa' yaitu apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ikfa maka dibaca samar.¹⁹

Huruf ikhfa' ada 15 yaitu : ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

Contoh : شَيْءٍ قَدِيرٌ

¹⁹ Acep Iim Abdulrohim, 71–83.

Berdasarkan penjelasan tentang hukum bacaan nun mati atau tanwin dan masih banyak hukum-hukum dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

3. Metode Pengajaran Ilmu Tajwid

Dalam pembelajaran ilmu tajwid di pondok pesantren seorang ustadz dan ustadzah mempunyai metode dalam mengajarkan ilmu tajwid yang sesuai dengan tujuan yang akan di capai. Metode pembelajaran dalam pesantren terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

a. Metode ceramah.

Metode ceramah ini yang sering digunakan ustadz dalam pembelajaran karena dengan menjelaskan materi kepada santri.²⁰ Yang dimana ustadz tersebut menerangkan materi di depan muridnya dan disitu muridnya memperhatikan apa yang disampaikan oleh ustadz tersebut.

b. Metode sorogan

Metode sorogan merupakan metode dengan seorang santri menghadap langsung kepada ustadz atau kyai satu persatu dengan menyerahkan buku materi yang telah dipelajari.²¹ Disitu seorang santri menghadap guru yang diman nantinya santri tersebut disuruh membaca dan setelah membaca diberikan sebuah pertanyaan yang akan dijawab oleh santri tersebut.

c. Metode talaqqi

²⁰Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 289.

²¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 74.

Metode talaqqi adalah mempelajari seluruh bacaan Al-Qur'an kepada seorang guru dengan secara langsung dengan secara bertahap-tahap.²² Metode talaqqi ini sama halnya dengan metode sorogan yang dimana santri menghadap ustadz untuk mendengarkan apa yang di baca oleh santri tersebut dan apabila terdapat kesalahan maka akan dibenarkan kembali.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa metode tersebut saling melengkapi karena pada metode ceramah dan tanya jawab hanya dijelaskan hukum-hukum dan teorinya saja sedangkan metode sorogan tersebut lebih menitik beratkan kepada praktek secara langsung dan dari situlah seorang ustadz dan ustazah bisa tahu seberapa anak memahami materi yang disampaikan dikelas ketika proses belajar mengajar.

4. Macam-Macam Ilmu Tajwid

Dalam ilmu tajwid mempunyai macam macamnya. Ilmu tajwid secara umumnya dibagi menjadi dua yaitu: *haqqul harf* (hak-hak huruf dan *mustahaqqul harf* (hukum-hukum huruf).

- a. *Haqqul harf* yaitu segala sesuatu yang wajib ada (*lazimah*) pada setiap huruf. hak huruf diantaranya yaitu sifat-sifat huruf (*sifatul harf*) dan tempat keluarnya huruf (*makharijul huruf*). Apabila pada hak-hak huruf tidak ada, maka semua suara yang diucapkan tidak ada makna karena dalam mengucapkanya tidak jelas.

²² Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafidz, *Pedoman Douroh Al-Quran Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif* (Jakarta Timur: Markaz Al-Quran, 2007), 5.

- b. *Mustahaqqul harf* yaitu hukum baru yang timbul karena sebab-sebab tertentu setelah hak-hak huruf melekat pada setiap huruf. Hukum-hukum ini menjaga hak huruf, makna yang terkandung yang dikehendaki oleh setiap rangkaian lafadz atau huruf. *Mustahaqqul harf* meliputi hukum-hukumnya diantaranya idzhar, idhom, iqlab, ikhfa', qalqalah mad dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat penulis pahami bahwa macam-macam ilmu tajwid itu berkaitan dengan hukum-hukum bacaanya yang telah dibagi diantaranya yaitu makharijul huruf dan hukum-hukum bacanya.

5. Manfaat Ilmu Tajwid

Mempelajari ilmu tajwid mempunyai manfaat dalam membaca Al-Qur'an, manfaat dari mempelajari ilmu tajwid diantaranya yaitu :

- a. Menjadi petunjuk dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam setiap kalimat-kalimat yang diucapkan.
- b. Memberikan keterangan dan tanda-tanda dari hukum bacaan yang terdapat pada ayat Al-Qur'an.
- c. Memberikan kemudahan dalam makharijul huruf.

Acep Iim Abdurohim berpendapat bahwa hukum membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan ilmu tajwid hukumnya fardu ain dan merupakan kewajiban bagi setiap muslim untuk mempelajarinya. Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang harus dilakukan sesuai dengan ilmu tajwid dan apabila membaca Al-Qur'an tidak menggunakan ilmu tajwid maka

hukumnya berdosa. Maka dari itu belajar ilmu tajwid mendapat manfaat yang bernilai suatu ibadah dan menghindari dari kesalahan membaca Al-Qur'an.

C. Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

“pengajaran Al-Qur'an sudah ada pada zaman Rosulullah SAW. Dimana para sahabat belajar Al-Qur'an dengan mendengar bacaan Nabi Muhammad SAW, persoalan mulai muncul ketika jumlah umat Islam makin bertambah dan setelah para tabiin wafat maka para ulama mulai mengumpulkan catatan-catatan bacaan yang ghorib. Catatan-catatan itulah yang kemudian menjadi awal mula dari ilmu tajwid. Istilah-istilah dalam ilmu tajwid bukan dari Nabi melainkan dari para ulama. Nabi hanya memberi contoh bacaan yang benar”.²³

Menurut pendapat Acep Iim Abdulrohim bahwasanya mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah, sedangkan mengamalkan hukum membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid adalah fardhu ain atau kewajiban bagi setiap pribadi.

Menurut pendapat imam masyadi membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid maka hukumnya fardhu ain dan mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa membaca Al-Qur'an mempunyai keterkaitan yang erat dengan ilmu tajwid, dimana ilmu

²³ Imam Mashadi, *Pembimbing Ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid* (Jawa Timur: Jamiyatul Quro' Wal Huffadz, 2007), 7.

tajwid mejadi pedoman untuk mempelajari ilmu Al-Qur'an terutama berkaitan dengan membaca Al-Qur'an.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang mungkin benar atau salah, berdasarkan pendapat diatas, maka dapat dipahami bahwa hipotesis adalah “jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian dimana penelitian masih harus dibuktikan kebenaran melalui keabsahan data itu kelapangan penelitian”.

Hipotesis merupakan suatu dugaan juga berarti sebagai jawaban teoritis atas pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah penelitian, yang masih belum terjawab dengan data empirik”.²⁴

Sedangkan menurut pendapat lain hipotesis adalah “untuk mengetahui suatu yang pada tingkat tertentu sebagai suatu yang benar atau dugaan yang benar dan juga mungkin salah, ini akan di tolak jika faktanya kurang akurat dan akan di terima jika faktanya memberikan kebenaran”.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat peneliti dipahami bahwa hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya masih sementara yang perlu diuji kebenarannya melalui data dan fakta.

Sesuai dari uraian diatas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian ini yaitu sebagai berikut :

²⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 41.

Ha : Ada pengaruh pembelajaran ilmu tajwid terhadap terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Lampung Timur.

Ho : Tidak ada pengaruh pembelajaran ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Lampung Timur.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah : “Ada pengaruh pembelajaran ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Lampung Timur”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dari awal menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data yang kemudian diolah dan dianalisa untuk mengambil suatu kesimpulan. Penelitian ini merupakan penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada angka-angka (numerik) yang diolah dengan menggunakan metode penelitian untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan antara dua variabel.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian deskriptif, adalah penelitian yang bersifat gambaran situasi penelitian (deskriptif). Suharismi Arikunto berpendapat bahwa penelitian deskriptif memiliki beberapa jenis diantaranya, “penelitian deskriptif murni atau *survey*, penelitian korelasi, penelitian penelusuran, penelitian komparasi dan penelitian evaluatif”.¹

Berdasarkan uraian diatas, maka sifat dari penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif korelasi, merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan tambahan atau manipulasi data yang ada.

¹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 153.

B. Definisi Operasional Variabel

Jika ada pertanyaan mengenai apa yang anda teliti, maka jawabannya berkenaan dengan variabel penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Arikunto, “variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.²

Berdasarkan pengertian diatas, dapat peneliti pahami bahwa variabel penelitian merupakan segala sifat atau atribut nilai dari orang, objek yang menjadi pusat pemahaman dalam penelitian yang digunakan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional adalah “suatu definisi yang akan mendefinisikan sesuatu yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur”.³ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X) : Pembelajaran Ilmu Tajwid

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran ilmu tajwid dengan indikator sebagai berikut :

² Suharismi Arikunto, 157.

³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 29.

⁴ Sugiyono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta.2015.), 4.

a. Pengertian ilmu tajwid.

Pembelajaran ilmu tajwid adalah proses interaksi seorang murid dengan guru atau ustadz yang dimana didalamnya menjelaskan tentang tata cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan maqharijul hurufnya.⁵

Pembelajaran yang dimana mereka harus mengetahui apa itu ilmu tajwid dan hukum bacaanya yang dimana mereka agar dapat mengetahui pengerian dari ilmu tajwid, Yang dimana ilmu tajwid tersebut sangat penting ketika dalam membaca Al-Qur'an

b. Hukum bacaan ilmu tajwid dalam melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an hasus sesuai ilmu tajwid dan maqharijul huruf yang dimana apabila dalam membaca al-qur'an tidak menggunakan ilmu tajwid dan maqharijul huruf maka akan merubah arti yang dibaca.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa variabel bebas yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran ilmu tajwid, yaitu suatu pembelajaran dan pengetahuan siswa yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an, pembelajaran dan pengetahuan tersebut merupakan bentuk pencerminan usaha belajar siswa yang diaplikasikan dalam bentuk praktik membaca Al-Qur'an.

⁵ Acep Iim Abdulrohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*.

2. Variabel Terikat (Y) : Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Sugiyono berpendapat bahwa “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas”.⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun yang menjadi indikator adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan memahami dan membedakan huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya.
- b. Kemampuan mengucapkan dan melafadzkan kalimat yang terdapat dalam Al-Qur'an
- c. Memahami hukum bacaan Al-Qur'an.⁷

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa variabel terikat yang penulis maksud adalah kemampuan membaca Al-Qur'an.

C. Populasi, Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah “Generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. objek yang menjadi pusat perhatian pada dasarnya merupakan informan yang menjadi narasumber penelitian.

Berdasarkan pengertian diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah santri kelas Isti'dad di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum dengan jumlah 116 santri.

⁶ Sugiyono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 4.

⁷ Departemen Agama R.I., *Pola Pembelajaran Di Pesantren*, 2003, 37.

Tabel 3.1**Jumlah Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Isti'dad A	15	14	29
2	Isti'dad B	13	15	28
3	Isti'dad C	14	15	29
4	Isti'dad D	17	13	30
Jumlah				116

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dalam penelitian “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang akan di jadikan objek penelitian. Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang cukup representatif untuk mewakili dalam penelitian yang jumlahnya banyak, sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah santri kelas Isti'dad D yang diambil melalui pilihan karena mempunyai sifat homogen sehingga yang di dapat jumlah sampel sebanyak 30 santri.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam melaksanakan penelitian, sering dijumpai populasi yang tidak memiliki sifat homogen atau heterogen, yaitu karakteristik populasi yang bervariasi. Kemudian untuk menentukan berapa banyak sampel yang akan diambil, maka penukis akan menggunakan teknik sampel *cluster sampling*. Teknik Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari

memiliki tingkatan kecerdasan yang berbeda pada setiap kelas. Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan harus melihat sisi perbedaan sifat dari populasi.

Teknik pengambilan sampel dengan cara cluster yaitu dengan pengundian. Peneliti melakukan pengundian dengan 4 kelas yaitu Kelas Isti'dad A, Isti'dad B, Isti'dad C, dan Isti'dad D yang menjadi populasi, dan yang keluar adalah kelas Isti'dad D dengan sampel 30 santri dari 116 santri kelas Isti'dad

Tabel 3.2

Jumlah Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Isti'dad A	15	14	29
2	Isti'dad B	13	15	28
3	Isti'dad C	14	15	29
4	Isti'dad D	17	13	30
	jumlah	59	57	116

Berdasarkan pertimbangan, penulis hanya memfokuskan penelitian pada santri kelas Isti'dad D yang belajar di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Bagian ini merupakan suatu tahapan yang sangat penting dalam kegiatan penelitian agar penelitian yang dilaksanakan lebih

akurat dan memadai sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan diantaranya:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab dengan secara tertulis pula oleh responden. Dengan demikian yang dimaksud dengan angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada orang yang akan dimintai jawaban atau penjelasan mengenai masalah yang sedang diteliti. Angket dibagi menjadi beberapa jenis yaitu:

- a. Kuesioner/Angket langsung adalah angket yang berisi tentang daftar pertanyaan yang berhubungan dengan responden (jawaban tentang diri responden).
- b. Kuesioner/Angket tak langsung adalah angket yang berisi tentang daftar pertanyaan tentang orang lain dan diisi oleh responden yang mengetahui tentang tersebut.
- c. Kuesioner/Angket tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai jawaban jawaban alternatif yang telah disediakan jawabanya.
- d. Kuesioner/Angket terbuka adalah angket yang dimana jawaban responden terhadap setiap pertanyaan kuesioner ini dapat diberikan

jawaban secara bebas menurut sendiri tanpa dibatasi oleh jawaban alternatif.⁸

Berdasarkan pendapat di atas, dapat peneliti pahami bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tak langsung dan kuesioner tertutup yang dimana didalamnya berisi daftar pertanyaan yang berhubungan dengan orang lain dengan jawaban secara terstruktur.

Kemudian, untuk penelitian hasil angket, peneliti menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil angket yang menggunakan skala likert dengan kisaran 1-4 alternatif jawaban.

Jadi, dengan menggunakan angket diatas, diharapkan peneliti dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran ilmu tajwid terhadap pemahaman Santri.

2. Metode Tes

“Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang untuk mendapatkan jawabanyang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Khusus untuk tes prestasi belajar yang biasa digunakan di sekolahan atau di Madrasahdapat dibedakan menjadi dua yakni tes tertulis dan tes lisan”.⁹

Tes tertulis adalah tes yang soal-soalnya harus dijawab oleh respondendengan memberikan jawaban secara tertulis. Sedangkan tes

⁸ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 162.

⁹Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008),138-139.

lisan adalah tes yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti dengan menggunakan metode tes langsung, untuk mendapat data dari tes langsung santri dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, agenda, leger dan lain sebagainya”.¹⁰

Metode dokumentasi merupakan metode penunjang dalam melaksanakan penelitian selain metode kuesioner/angket yang digunakan untuk memperoleh sejumlah data sejarah pondok pesantren, berupa data ustadz, jumlah santri, struktur kepengurusan pesantren, denah lokasi, sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan atau kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.¹¹

¹⁰Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 234.

¹¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)* (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2013), 46.

Untuk memperoleh suatu data penelitian, maka metode yang digunakan adalah metode angket atau kuesioner, dan metode tes sebagian metode pokok, sedangkan metode dokumentasi, sebagai metode penunjang penelitian.

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrument umum

No	Variabel	Alat Pengumpulan Data	Keterangan Responden
1	Kemampuan membaca Al-Qur'an	-Tes	-Siswa
2	Pembelajaran ilmu tajwid	-angket	-Siswa

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen khusus

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Soal	Jumlah soal
(X) Pembelajaran ilmu tajwid	1. Tentang ilmu tajwid.	1-6	6
	2. Tentang hukum bacaan ilmu tajwid dalam melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an.	7-10	4
(Y) Kemampuan membaca Al-Qur'an santri	1. Kemampuan memahami dan membedakan huruf-huruf hijaiyah sesuai makrajnya. 2. Kemampuan mengucapkan dan melafadzkan kalimat yang terdapat dalam Al-Qur'an 3. Memahami hukum bacaan Al-Qur'an	Q.S Al-Baqarah ayat 1-5	

Tabel 3.5

Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'a	Nilai
1	Baik	80<
2	Cukup	70-79
3	Kurang	50-69 ¹²

2. Pengujian instrumen

a. Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukuran dalam melakukan fungsi ukurannya.¹³

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk mengetahui validitas disetiap item soal, maka penulis menggunakan korelasi product moment dengan rumus, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

dimana :

r_{xy} = korelasi antara variabel x dengan y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), 233.

¹³ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers, 2005), 106.

b. Reliabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan dalam pengumpulan data. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{m(k-m)}{k \cdot s_t^2} \right)$$

dimana :

ri = reabilitas interval seluruh instrument

k = jumlah item dalam instrument

M = mean skor total

s_t^2 = varian total

Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas antara 0,90 - 1,00 (sangat tinggi), antara 0,70 - 0,90 (tinggi), antara 0,40 - 0,70 (sedang) dan antara 0,20 - 0,40 (sangat rendah). Dengan hasil konsultasi tersebut di atas, maka akan dapat diketahui tingkat reliabilitas dari tes yang akan penulis gunakan dalam menggali data yang diperuntukkan dalam penelitian

F. Teknik Analisis Data

Untuk membahas, menganalisis dan memberi interpretasi data yang terkumpul serta untuk mengambil kesimpulan maka peneliti menggunakan analisis data statistik yaitu dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Number of cases

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor Y

$\sum x^2$: Jumlah seluruh skor X

$\sum y^2$: Jumlah seluruh skor Y.

Setelah data tersebut dianalisa dengan menggunakan rumus product Moment hasilnya dikonsultasikan dengan “r” tabel untuk diinterpretasikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Profil Daerah Penelitian

a. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum adalah pondok pesantren yang berada di desa Bumiharjo 39B, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, jarak kurang lebih 3 km dari Kota Metro dan 7,5 km dari kecamatan Batanghari. Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum didirikan oleh KH. Ahmad Nurudin An-Nawawi Sy, yang dibantu oleh para masyarakat di daerah tersebut. Pada mulanya KH. Ahmad Nurudin An-Nawawi mengajukan pendapat kepada kepala desa bumiharjo dan pejabat setempat untuk mendirikan pondok pesantren, kemudian kepala desa dan pejabat setempat menyetujui penadapat tersebut bahkan sangat mendukung beliau apabila di desa bumiharjo tersebut didirikan pondok pesantren. Adapun yang melatar belakangi berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum adalah karena kurang sarana pendidikan Islam di Desa bumiharjo 39B, padahal mayoritas penduduknya beragama Islam.

Pada tanggal, 1 Januari 1978, tepatnya pada hari rabu Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum telah berdiri secara resmi dengan fasilitas yang masih terbatas, pada mulanya KH. Ahmad Nurudin An-Nawawi bersama dengan masyarakat setempat membangun tempat tinggal

(asrama) santri berukuran 5×10 m yang terbagi menjadi 3 lokal sebagai tempat tinggal para santri yang datang dari luar daerah. Pada saat itu 15 santri putra dan 12 santri putri tinggal di asrama 6×9 m yang merupakan tanah wakaf dari H. Syahroni, kemudian Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum terus berkembang sehingga sarana dan prasarana sekarang lebih memadai. Semua itu karena semakin tingginya tingkat kesadaran masyarakat setempat sehingga kebutuhan Pondok Pesantren dapat dipenuhi secara gotong royong oleh masyarakat.

Awal mula berdirinya pondok pesantren ini belum begitu menonjol sebagaimana pesantren yang lain, seiring berjalannya waktu kewaktu pesantren ini menjadi lebih baik sehingga para santri yang ada banyak yang berdatangan dari luar daerah, bahkan para santri sekarang sudah mampu bersaing antar pesantren seluruh Indonesia.

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

1) Visi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikannya sebagai manusia yang berguna bagi agama, masyarakat dan bangsa.

2) Misi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

a) Mendidik santri agar menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki

kecerdasan, kemandirian, keterampilan dan sehat lahir dan batin sebagai warga negara yang berpancasila.

- b) Mendidik santri untuk menjadi manusia muslim selaku kader-kader Ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh dalam mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan dinamis.
- c) Mendidik santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan negara.
- d) Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan mikro (keluarga) dan regional (pedesaan/masyarakat lingkungan).
- e) Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan mental spiritual. Mendidik santri agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.

c. Keadaan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo

Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur berjumlah 523 santri, dengan rincian 267 santri putra dan 256 santri putri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.1

Data Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Lampung

Timur Tahun Ajaran 2020/2021

No	Tingkatan Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	Istidad	81	37	116
2	Ibtida Awal	89	62	151
3	Ibtida Tsani	41	62	103
4	Ibtida Tsalis	28	42	70
5	Alfiyah Ula	11	39	40
6	Alfiyah Tsani	17	23	40
Jumlah				520

d. Keadaan Guru atau Ustadz (Pengurus) Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Pondok Pesantren Riyadlotul ‘Ulum saat ini memiliki jumlah ustadz berkisar 47 orang, para ustadz tersebut rata-rata berasal dari pondok pesantren yang juga masih aktif belajar di perguruan tinggi. Untuk lebih lengkapnya, mengenai keadaan ustadz Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum dapat peneliti sajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 4.2
Keadaan Asatidz Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Pelajara
1	KH. M. Mu’alim Ridwan	Strata satu	Tafsir Al-Qur’an, Tauhid
2	Gus Kholid Mibahul Munir	Strata satu	Nahwu, Shorof, Tarikh
3	KH. Aminudin Yahya	Strata satu	Nahwu, Sorof
4	Gus Zamzuri Ahmad	Strata satu	Tauhid, Hadits, Nahwu
5	Gus Ali	Strata satu	Fikih
6	Ustadz Muhaji	Sma	Tarikh Nabi

7	Sururi Khamal	Strata satu	Akhlak
8	Warsun	Strata dua	Tauhid
9	Asyifudin	Strata satu	Sorof, Akhlak, Hadits
10	Yasin Yusuf	Strata satu	Akhlak
11	Itmam Fauzi	Strata satu	Fiqih
12	Zainalabidin	Strata satu	Akhlak, Tarikh
13	Amir Ma'ruf	Strata satu	Fiqih, Tarikh
14	Alifa Anggi Alkharajma	Sma	Nahwu, Shorof, Tauhid
15	Rahmad Setya D.	Strata satu	Nahwu, Tajwid
16	Lukluk Fadilatun T	Strata satu	Nahwu
17	Syaiful Anwar	Strata satu	Shorof
18	Yusuf Ikhwan	Strata satu	Nahwu, Shorof, Tarikh
19	Toha Al-Amin	SMA	Shorof
20	Adi Saputra	SMA	Akhlak, Tarikh
21	Abdul Ghofururrohim	Strata satu	Nahwu, Fiqih
22	Muhammad Toharudin	Strata satu	Fiqih, Tauhid,
23	Nur Khoirudin	Strata satu	Nahwu, Shorof
24	Nawawi Alfani A	Strata satu	Nahwu, Tajwid
25	Wisnu Ridhoi Khoirul Umam	Strata satu	Tarikh
26	M. Bahrul Ulum	Strata satu	Shorof
27	Imam Rofii	Strata satu	Nahwu, Shorof, Hadits
28	Misbahul Munir	SMA	Akhlak
29	Siti Nuraeni	Strata satu	Akhlak
30	Selamet Riyadi	SMA	Tilawatil Quran
31	Nurul Hasanah	SMA	Tajwid, Hadits, Fiqih
32	Rahmana Lutfia	Strata satu	Shorof, Hadits
33	Della Susiani	Strata satu	Bahasa Arab
34	Syukron Tamim	SMA	Tarikh
35	Habib Na'im Mubarak	SMA	Nahwu
36	Amran	Strata satu	Tarikh Nabi
37	Fadilah Rohmatun	Strata satu	Bahasa Arab
38	Anisaul Hamidah	Strata satu	Akhlak
39	Samsul Arifin	SMA	Dzikir Dan Doa-Doa
40	Ari Zariul Hoiroh	Strata satu	Zikir Dan Doa-Doa
41	Arifin Malik	SMA	Akhlak, Aqidah
42	Ikhsan Nurrohman	Strata satu	Nahwu, Shorof
43	Suprpto	SMA	Dzikir Dan Doa-Doa
44	Dwi Murdoto	SMA	Bimbingan Baca Al-Qur'an
45	Qoriatul Mumainah	SMA	Bimbingan Baca Al-Qur'an
46	Yeni Alfina	SMA	Bimbingan Baca Al-

			Qur'an
47	Muhammad Nafis Mahya	SMA	Bimbingan Baca Al-Qur'an

Sedangkan struktur kepengurusan di Pondok Pesantren Riyadlatul

Ulum Batanghari Lampung Timur dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Bumiharjo Lampung Timur

No	JABATAN	PUTRA.	PUTRI
1	Lurah	Yusuf Ikhwan, S.Pd	Nurul Hasanah
2	Sekretaris	Ahmad Syahroni, S.Pd	Rahmana Luthfi Fadhila, S.H
3	Bendahara	Zainal Abidin, S.Pd	Esa Furi Wardani
4	Departemen Pendidikan	Syarif Ahmadi, M.Pd Wisnu Ridhoi KU, S.Pd Arifin Malik	Luluk Fadhilatun Toyibah, S.Pd Dela Susiani
5	Departemen Keamanan Dan Ketertiban	Ahmad Khoirul Anam, S.Pd Hamdan Rosyid Habib Naim Mubarak Imam Rofi`I, S.Pd	Ana Zumratul Hasanah., S.Pd Alfiyatul Muyasari
6	Departemen Lingkungan Hidup Dan Kesehatan	Ihsan Nurahman, S.E Ahmad Suprpto Samsul Arifin	Devi Lestari Ana Binti Masamah
7	Departemen Perlengkapan Dan Penerangan	Muhammad Toharuddin, S.Pd Muhammad Tohir, S.Pd Aziz Bahtiar, S.E	Rika Nuriya K. S, S.Sos Hanik Nur Afifah
8	Departemen Kesenian	Bahrul Ulum Hadi Mulyawan	Alfiatun Kh Alifa Anggi A.P.

e. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan, menemukan data mengenai sarana dan prasarana yang terdapat di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum tahun pelajaran 2020-2021.

Table 4.4
Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
bumiharjo lampung timur

No	Jenis bangunan	Jumlah	Bentuk	keadaan
1	Kantor	3	Permanen	99%
2	Ruang belajar	14	Permanen	65%
3	Asrama putra (rusunawa, lokal asrama)	2	Permanen	85%
4	Asrama santriwati	4	Permanen	75%
5	Kamar mandi	23	Permanen	70%
6	Mushola	1	Permanen	99%
7	Perpustakaan	1	Permanen	75%
8	Koprasi dan kantin	4	Permanen	80%
9	Dapur santri	2	permanen	65%

Berdasarkan data diatas, peneliti menemukan untuk masalah penempatan ruang asrama, kantor dan ruang belajar, sekarang menggunakan sistem yang baru, yaitu karena Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum sudah mempunyai Rusun nawa Santri kusus untuk santri putra, yang dulunya asrama santri putra berada di pondok pusat sekarang di pergunakan untuk ruang belajar santri, karena makin banyak santri dan memerlukan ruang belajar yang banyak dan di Rusunawa sendiri juga terdapat kantor putra, akan tetapi segala pembayaran administrasi dan yang lainnya tetap berada di kantor pusat Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

2. Data Variabel Penelitian

a. Data tentang pembelajaran ilmu tajwid

Berdasarkan hasil data penyebaran angket tentang pengaruh pembelajaran ilmu tajwid santri kelas istidad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum bumiharjo Lampung Timur pada tanggal 1 desember 2021, maka peneliti memasukan data berupa nilai hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5

Tabel Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Pembelajaran Ilmu Tajwid

No	Item soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	30
2	2	3	4	2	4	4	3	4	1	4	31
3	3	4	3	2	4	2	3	1	4	4	30
4	4	4	3	1	3	4	3	2	4	4	32
5	3	2	4	4	4	4	3	2	1	3	30
6	2	3	4	3	2	4	4	3	1	4	30
7	4	2	3	1	4	3	4	2	3	3	29
8	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	33
9	3	4	2	3	4	2	1	4	4	3	30
10	4	3	2	4	3	4	2	3	4	2	31
11	3	4	2	3	1	4	2	3	3	4	29
12	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	30
13	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	33
14	4	2	4	3	3	2	4	1	3	4	30
15	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	31
16	3	4	2	3	3	4	1	3	4	3	30
17	4	3	4	2	3	3	4	2	3	2	30
18	3	4	3	4	1	3	3	4	2	3	30
19	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	32
20	3	2	4	3	2	2	4	1	3	4	28
21	1	4	2	3	3	4	2	3	2	3	27
22	3	2	4	3	3	2	1	4	2	3	27
23	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	29
24	2	4	3	1	4	3	2	4	3	4	30
25	4	1	3	3	4	2	3	2	4	3	29

26	3	3	4	2	3	1	4	4	2	4	30
27	3	4	2	2	4	3	1	4	3	2	28
28	3	2	4	3	4	2	3	2	4	3	30
29	2	1	3	4	3	4	2	2	3	4	28
30	4	2	3	3	4	1	3	2	4	3	29

b. Data tentang kemampuan membaca al-qur'an santri

Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas isti'dad di ambil dari tes langsung yang di mana santri harus membaca sesuai dengan makharijul huruf dan hukum-hukum ilmu tajwid, maka peneliti memasukan data dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6

Tabel Data Hasil Penyebaran Soal Tes Langsung Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri

No	Nama	Jenis kelamin	Tajwid 30%	Tartil 30%	Makhraj 40%	Nilai
1	A.H.A	Laki-laki	23	22	27	72
2	A.M	Laki-laki	22	21	25	68
3	A.O	Perempuan	21	23	26	70
4	A.A	Perempuan	24	21	28	73
5	A.C	Perempuan	23	20	22	65
6	D.A.P	Laki-laki	23	22	23	68
7	F.S	Laki-laki	20	22	22	64
8	F.F	Laki-laki	22	20	20	62
9	G.p	Perempuan	22	20	23	65
10	Ib	Laki-laki	21	20	19	60
11	I.N.A	Perempuan	24	23	28	75
12	I.S.P	Laki-laki	25	24	29	78
13	J.R	Laki-laki	22	20	23	65
14	K.P.S.F.	Perempuan	14	21	28	73
15	L.A. N.M	Perempuan	26	27	32	85
16	M. A.B.O	Laki-laki	27	26	34	87
17	M.D.F	Laki-laki	26	25	31	82
18	M.W.D	Perempuan	23	24	28	75
19	M.A	Perempuan	22	23	23	68

20	M.A	Laki-laki	20	22	23	65
21	M.R.Y	Laki-laki	21	24	28	73
22	N.Z.C	Laki-laki	25	24	31	80
23	P.A.P	Laki-laki	19	20	24	63
24	R.M	Laki-laki	20	21	23	65
25	S.Y.F	Perempuan	26	25	37	88
26	S.N	Perempuan	25	26	34	85
27	S.A	Laki-laki	20	23	29	72
28	S.K.P	Perempuan	25	26	34	85
29	S.A	Laki-laki	25	24	33	82
30	T.T.P	Perempuan	24	23	33	80

B. Pengujian Hipotesis

Setelah data semua sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menganalisa dan menguji hipotesis yang diajukan. Langkah pertama yang peneliti lakukan dalam menganalisa dan menguji hipotesis tersebut adalah memasukan data-data tersebut kedalam tabel untuk mencari korelasi positif antara pembelajaran ilmu tajwid (X) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri (Y) yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.7

Data Tentang Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	30	72	900	5184	2160
2	31	68	961	4624	2108
3	30	70	900	4900	2100
4	32	73	1024	5329	2336
5	30	65	900	4225	1950
6	30	68	900	4624	2040
7	29	64	841	4096	1856
8	33	62	1089	3844	2046
9	30	65	900	4225	1950
10	31	60	961	3600	1860
11	29	75	841	5625	2175

12	30	78	900	6084	2340
13	33	65	1089	4225	2145
14	30	73	900	5329	2190
15	31	85	961	7225	2635
16	30	87	900	7569	2610
17	30	82	900	6724	2460
18	30	75	900	5625	2250
19	32	68	1024	4624	2176
20	28	65	784	4225	1820
21	27	73	729	5329	1971
22	27	80	729	6400	2160
23	29	63	841	3969	1827
24	30	65	900	4225	1950
25	29	88	841	7744	2552
26	30	85	900	7225	2550
27	28	72	784	5184	2016
28	30	85	900	7225	2550
29	28	82	784	6724	2296
30	29	80	841	6400	2320
Jml	ΣX 896	ΣY 2193	ΣX^2 26824	ΣY^2 162331	$\Sigma X.Y$ 65399

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$N : 30$$

$$\Sigma X : 896$$

$$\Sigma Y : 2193$$

$$\Sigma X^2 : 26824$$

$$\Sigma Y^2 : 162331$$

$$\Sigma X.Y : 65399$$

Rumus persont product moment :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{30.65399 - (896)(2193)}{\sqrt{(30.26824 - (896)^2)(30.162331 - (2193)^2)}} \\
&= \frac{1961970 - 1964928}{\sqrt{(804720 - 802816)(4869930 - 4809249)}} \\
&= \frac{2958}{\sqrt{(1904)(60681)}} \\
&= \frac{2958}{\sqrt{115536624}} \\
&= \frac{2958}{10.748.796397736} \\
&= 0.275
\end{aligned}$$

Setelah memperoleh r_{xy} , penulis melakukan interpretasi dengan jalan berkonsultasi pada tabel- r Product Moment, langkah pertama adalah melihat kembali hipotesis alternatif (H_a) yakni ada pengaruh pembelajaran ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Santri Kelas Istidat Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Lampung Timur.

Selanjutnya pada taraf signifikan 5% diperoleh r tabel sebesar 0,176, dan diperoleh r hitung 0,275. Oleh karena itu, r hitung sebih besar dari pada r tabel maka hipotesis alternatif (H_a) diterima (H_o) ditolak.

Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y yaitu "Ada Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Lampung Timur. Kemudiannilai koefisien r hitung di interpretasikan kedalam tabel nilai "r".

Tabel 4.8**Tabel Interpretasi “R”**

Besarnya nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkolerasi)

Berdasarkan tabel nilai r tersebut, maka tingkat keeratan variabel X dan Y Ada Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Lampung dengan nilai koefisien r_{xy} 0,275 pada kategori rendah.

C. Pembahasan

Setelah semua selesai dihitung maka dapat dilihat pada taraf signifikan 5% untuk populasi berjumlah $N = 116$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,176 sedangkan r_{hitung} sebesar 0,275. Angka tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,257 > 0,176$, maka penelitian yang dilakukan dinyatakan valid. Karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat Pengaruh pembelajaran ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Lampung. Dengan demikian tingkat keeratan

dari hasil analisis data sebesar 0,275 terdapat pada kategori rendah karena masih banyak santri yang belum bisa menguasai materi ilmu tajwid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh pembedaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Lampung dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan antara pembelajaran ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang di terima maka, peneliti melakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} yang diperoleh dengan besarnya r_{tabel} yang terdapat dalam tabel nilai r pearson product moment dengan memperhitungkan terlebih dahulu. Jadi, pada taraf signifikan 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,098 sedangkan r_{hitung} sebesar 0,275. Angka tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,275 > 0,098$, maka penelitian yang dilakukan dinyatakan valid. Dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Lampung Timur

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk ustadz untuk dapat memperhatikan penerapan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an, agar santri yang sudah baik menjadi lebih baik dan yang belum baik agar menjadi baik dalam membaca Al-Qur'an.
2. Untuk santri hendaknya bisa lebih meningkatkan dalam membaca Al-Qur'an dan belajar ilmu tajwid saat berada dikelas maupun di pondok pesantren. Karena akan meningkatkan pemahaman dan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mas'ud Syafi'i. *Pelajaran Tajwid*. Semarang, 1957.
- Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafidz. *Pedoman Douroh Al-Quran Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*. Jakarta Timur: Markaz Al-Quran, 2007.
- Abdul Chaer. *Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Rosda, 2005.
- Acep Iim Abdulrohim. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2003.
- Amri Sofan. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Surabaya: Prestasi Pustaka, 2013.
- Anshori. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Deni Dermawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Departemen Agama R.I. *Pola Pembelajaran Di Pesantren*, 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Edi Kusnadi. *Metode Penelitian*, t.t.
- Iltiqoul jannati. *Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*, 2019.
- Imam Mashadi. *Pembimbing Ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid*. Jawa Timur: Jamiyatul Quro' Wal Huffadz, 2007.
- Khon, Abdul Majid. *Praktikum Qira'at (Keanahan Bacaan Alquran Qira'at Ashim dari Hafash)*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pres, 2009.
- Q.S. Al-Muzammil. 73*, t.t.
- Rosihon Anwar. *Ulum Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Sadirman A,M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta, 2003.
- Said Bin Sa'din. *Syifaul Jinan*. Surabaya: Ashriyah, t.t.

- Samsu Sumadoyo. *Strategi Dan Tehnik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Siti Sofiyah. *Pengaruh Pengajaran Kitab Tanwirul Qori Terhadap Kemampuan Membaca Al-qur'an Santri Kelas III Diniyah Pondok Pesantren Roudlatut Tholibin Metro Utara Tahun Ajaran 2011/2012*. Metro, 2011.
- Sugiyono. *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharismi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- . *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2013.
- Tengku Muhammad Hasbi Asiddieqy. *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qu'ran Dan Tafsir*. Semarang: PT. Pustaka Riski Putra, 2000.
- Zakiah Drajat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

LAMPIRAN

Data Santri Kelas Istidat D Yang Dijadikan Sampel

No	Nama	Jenis kelamin
1	Ahmad Humaini Aji	Laki-laki
2	Amar Ma'ruf	Laki-laki
3	Amel Oktaviana	Perempuan
4	Andin Adella	Perempuan
5	Aninda Canggih	Perempuan
6	Danis Adi Pratama	Laki-laki
7	Fadil Saputra	Laki-laki
8	Fajar Fauzan	Laki-laki
9	Grasella putri	Perempuan
10	Ibrahim	Laki-laki
11	Intan Nur Azizah	Perempuan
12	Isni Surya Paloh	Laki-laki
13	Jefri Ramdani	Laki-laki
14	Kirani Purnama Sari F.	Perempuan
15	Laila Aulia Nur Mufidah	Perempuan
16	M. Ali Badrus Ove	Laki-laki
17	M. Dimas Fanani	Laki-laki
18	Melani Wahyu Destiani	Perempuan
19	Melisa Anggraini	Perempuan
20	Muhammad Arkam	Laki-laki
21	Muhammad Rifqi Yusuf	Laki-laki
22	Naufal Zaki Candra	Laki-laki
23	Putra Adi Permata	Laki-laki
24	Raiq Mustafizin	Laki-laki
25	Salma Yulia Faiz	Perempuan
26	Sofiatun Nisa	Perempuan
27	Syafa Agnaf	Laki-laki
28	Syifa Khanaya Putri	Perempuan
29	Syihab Ardillah	Laki-laki
30	Tutut Tamara Putri	Perempuan

Uji Validitas Dan Reabilitas

A. Uji Validitas

Data uji validitas angket tentang pembelajaran ilmu tajwid

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	R_001	4	3	3	2	3	1	2	3	4	3	28
2	R_002	3	2	4	3	4	3	3	4	2	2	30
3	R_003	4	4	2	1	3	2	4	2	4	3	29
4	R_004	2	1	1	2	2	4	2	3	3	1	21
5	R_005	4	3	3	3	1	2	3	4	1	2	26
6	R_006	3	4	2	4	3	3	1	2	3	3	28
7	R_007	4	3	4	2	2	1	4	4	4	2	30
8	R_008	1	3	2	1	4	2	2	1	2	4	22
9	R_009	3	2	1	2	4	2	4	2	2	3	25
10	R_010	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	27
		30	29	24	22	29	23	28	28	28	25	266

Data uji validitas butir soal nomor 1

tentang pembelajaran ilmu tajwid

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	R_001	4	28	16	784	112
2	R_002	3	30	9	900	90
3	R_003	4	29	16	841	116
4	R_004	2	21	4	441	42
5	R_005	4	26	16	156	104
6	R_006	3	28	9	784	84
7	R_007	4	30	16	900	120
8	R_008	1	22	1	484	22
9	R_009	3	25	9	625	75
10	R_010	2	27	4	729	54
		30	266	94	6644	819

$$\Sigma X:30$$

$$\Sigma Y:266$$

$$\Sigma X^2:94$$

$$\sum Y^2 : 6644$$

$$\sum X.Y : 819$$

Dari hasil tersebut maka kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}} \\ &= \frac{819}{\sqrt{94.6644}} \\ &= \frac{819}{\sqrt{624536}} \\ &= \frac{819}{970.2759011889} \\ &= 0.844 \end{aligned}$$

B. Uji reabilitas

Butir soal angket item ganjil

No	Nama	1	3	5	7	9	Jumlah
1	R_001	4	3	3	2	4	16
2	R_002	3	4	4	3	2	16
3	R_003	4	2	3	4	4	17
4	R_004	2	1	2	2	3	10
5	R_005	4	3	1	3	1	12
6	R_006	3	2	3	1	3	12
7	R_007	4	4	2	4	4	18
8	R_008	1	2	4	2	2	11
9	R_009	3	1	4	4	2	14
10	R_010	2	2	3	3	3	13
Jumlah							139

Butir soal angket genap

N0	Nama	2	4	6	8	10	Jumlah
1	R_001	3	2	1	3	3	12
2	R_002	2	3	3	4	2	14
3	R_003	4	1	2	2	3	12
4	R_004	1	2	4	3	1	11
5	R_005	3	3	2	4	2	14
6	R_006	4	4	3	2	3	16
7	R_007	3	2	1	4	2	12
8	R_008	3	1	2	1	4	11
9	R_009	2	2	2	2	3	11
10	R_010	4	2	3	3	2	14
Jumlah							127

No	Nama	Ganjil X	Genap Y	X ²	Y ²	X.Y
1	R_001	16	12	256	144	192
2	R_002	16	14	256	196	224
3	R_003	17	12	289	144	204
4	R_004	10	11	100	121	110
5	R_005	12	14	144	196	168
6	R_006	12	16	144	256	192
7	R_007	18	12	324	144	216
8	R_008	11	11	121	121	121
9	R_009	14	11	196	121	154
10	R_010	13	14	169	196	182
		139	127	1999	1639	1763

$$\Sigma X:139$$

$$\Sigma Y:127$$

$$\Sigma X^2:1999$$

$$\Sigma Y^2:1639$$

$$\Sigma X.Y :1763$$

Dari hasil tersebut maka kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}} \\
 &= \frac{1763}{\sqrt{1999.1639}} \\
 &= \frac{1763}{\sqrt{3276361}} \\
 &= \frac{1763}{1810.0} \\
 &= 0.979
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui reabilitasnya maka hasil perhitungan diatas kemudian dimasukan kedalam rumus sperman brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2rb}{1+2b} \\
 &= \frac{2.0,979}{1+0,979} \\
 &= \frac{1958}{1979} \\
 &= 0.989
 \end{aligned}$$

Setelah hasil diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabelitas. Hasil perhitungan diperoleh koefisien keseluruhan item $r_i = 0.989$, hasil tersebut berada ditaraf kriteria yang sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwasanya angket yang peneliti susun layak dan dijadikan instrument.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0487/In.28.1/JJ/TL.00/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA PONDOK PESANTREN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Rizki Ahmad Nursoim
NPM : 1701010078
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SANTRI KELAS ISTIDAD
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO
LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Februari 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



المعهد الإسلامي رياضة العلوم

PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
DESA BUMIHARJO 39B KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jln. Pondok Pesantren, Desa Bumiharjo 39b, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, Kode Post 34181 Telp. (0725) 45094

SURAT KETERANGAN SURVEY

Nomor: 014/SK/RU/ Bt/VI/2021

Bismillahirrahmanirrohiim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Berdasarkan surat izin Pra-Survey No.B-0487/In.28.1/TL.00/02/2021 Tanggal 24 Februari 2021 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

Nama : **RIZKI AHMAD NURSOIM**
 NPM : 1701010078
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan Survey di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 B Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul **"PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN SANTRI KELAS ISTIDAD PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwafiq Ila Aqwamitthorieq

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bumiharjo, 29 Juni 2021
 Ketua PP. Riyadlatul 'Ulum

Yusuf Ikhwan, S.Pd.

11/25/21, 4:10 PM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4751/In.28.1/J/TL.00/11/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Haiatin Chasanatin (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : Rizki Ahmad Nursoim
 NPM : 1701010078
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SANTRI KELAS ISTIDAD PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 November 2021
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

OUTLINE

**PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI
KELAS ISTI'DAD PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM
BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan membaca Al-Qur'an
 - 1. Pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an
 - 2. Kriteria kemampuan membaca Al-Qur'an
 - 3. Faktor faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an

As

-
- B. Pembelajaran ilmu tajwid
 - 1. Pengertian Ilmu Tajwid
 - 2. Metode pengajaran Ilmu Tajwid
 - 3. Macam-macam Ilmu Tajwid
 - 4. Manfaat Ilmu Tajwid
 - C. Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - D. Hipotesis penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
 - 1. Profil Daerah Penelitian
 - a. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur
 - b. Visi Misi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur
 - c. Keadaan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur
 - d. Keadaan Guru/Ustadz dan Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur
 - e. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur

AS

2. Data Variabel Penelitian

B. Pengujian Hipotesis

C. Pembahasan

D. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Menyetujui,
PembimbingMetro, 06 September 2021
Mahasiswa,**Dra. HAIATIN CHASANATIN, M.A**
NIP. 195612271989032001**RIZKI AHMAD NURSOIM**
NPM. 1701010078

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS ISTI'ADAD
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM
BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR**

APD ANGKET TENTANG PEMBELAJARAN ILMU TAJWID

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu soal yang ada dengan teliti, kemudian berilah jawaban dengan cara memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban a,b,c atau d yang menurut anda tepat!
2. Jawaban sesuai kemampuan masing-masing!
3. Periksa kembali jawaban anda sebelum diserahkan kepada penguji!

C. Pernyataan

1. Ustadz memberikan pengenalan terlebih dahulu pada awal pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 2. Ustadz menguasai materi dalam ilmu tajwid?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
-

3. Ustadz memberikan materi sangat jelas beserta contoh-contohnya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 4. Ustadz menunjuk santri untuk menjelaskan hukum-hukum tajwid?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 5. Ustadz menegur santri ketika salah menyebutkan tajwidnya ketika membaca Al-Qur'an?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 6. Ustadz memberikan tugas kelompok kepada santri tentang ilmu tajwid?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 7. Ustadz menyuruh santri membuka Al-Qur'an dan mencari hukum-tajwidnya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 8. Ustadz menunjuk satu persatu santri untuk maju kedepan menulis contoh hukum bacaan tajwid?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
-

9. Ustadz memberikan evaluasi materi ilmu tajwid setelah pembelajaran selesai?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. kadang-kadang
- d. Tidak pernah

10. Ustadz memberikan tugas dirumah kepada santri untuk mencari contoh hukum tajwid didalam Al-Qur'an?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
-

APD TES TENTANG KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN**A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu soal yang ada dengan teliti, kemudian berilah jawaban dengan cara memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban a,b,c atau d yang menurut anda tepat!
2. Jawaban sesuai kemampuan masing-masing!
3. Periksa kembali jawaban anda sebelum diserahkan kepada penguji!

C. Soal

1. Apa arti dari makharijul huruf ?
 - a. Tempat keluarnya huruf
 - b. Tempat keluarnya tulisan
 - c. Tempat masuknya huruf
 - d. Tempat keluarnya tanwin
2. Terletak dimana makharijul huruf pada huruf م ?
 - a. Ujung lidah
 - b. Bibir
 - c. Tenggorokan bagian atas

- d. Tenggorokan bagian bawah
3. Huruf apa saja yang keluar makrajnya dari tenggorokan bagian tengah ?
- ح ع .
 - ج لا .
 - ص ض .
 - ف ق .
4. Hukum nun mati atau tanwin ada ?
- Tiga
 - Empat
 - Enam
 - Tujuh
5. Hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin* dibagi menjadi empat bagian, di bawah ini yang bukan termasuk hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin* yaitu?
- Ikhfa' syafawi
 - Idghom bilaghunnah
 - Iqlab
 - idzhar
6. pada lafadz ini صَلُّواْ بِكُم merupakan contoh dari hukum bacaan?
- Idhar
 - Idhom bilaghunnah
 - Iqlab
 - Ikhfa'
-

7. صَمُّكُمْ عُمِّي فَهَمْ لَايَرْجِعُونَ dari lafadz tersebut ada berapa hukum bacaan

idzhar ?

- a. Lima
 - b. Tiga
 - c. Dua
 - d. satu
8. Di bawah ini yang termasuk huruf *ikhfa'* adalah?
- a. ف س ظ ح
 - b. ص و ز م
 - c. ل ا م ط
 - d. ز ظ ف ق
9. Di bawah ini yang merupakan pengertian *idzhar* menurut bahasa adalah?
- a. Samar
 - b. Jelas
 - c. Memasukkan huruf
 - d. Dengung
10. Pada lafadz berikut إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ada berapa hukum bacaan

ikhfa ?

- a. Dua
 - b. Satu
 - c. Tiga
-

APD TENTANG DOKUMENTASI

Dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh informasi berkaitan tentang:

1. Sejarah Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.
2. Visi dan misi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.
3. Keadaan santri dan ustadz Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.
4. Struktur organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.
5. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.
6. Data hasil belajar ilmu tajwid kelas Isti'dad.

Metro, November 2021

Penulis



Rizki Ahmad Nursoim

NPM 1701010078

Mengetahui

Pembimbing



Dra. Haiatin Chasanatin, MA.

NIP.195612271989032001

11/30/21, 8:50 AM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4800/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4801/In.28/D.1/TL.01/11/2021, tanggal 26 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **Rizki Ahmad Nursoim**
NPM : 1701010078
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU TAJWID TERHADAP KAMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SANTRI KELAS ISTIDAD PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



المَعْمَدُ الإسلاميّ رِيَاضَةُ العُلُومِ
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
 DESA BUMIHARJO 39B KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jln. Pondok Pesantren, Desa Bumiharjo 39b, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, Kode Post 34181 Telp. (0725) 45094

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: 060/SK/RU/ Bt/XII/2021

Bismillahirrahmanirrohiim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Berdasarkan surat izin Riset B-4801/In.28./D.1/TL.00/11/2021 Tanggal 26 November 2021 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

Nama : **RIZKI AHMAD NURSOIM**
 NPM : 1701010078
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian (Riset) di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul "**PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN SANTRI KELAS ISTIDAD PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR**"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwafiq Ila Aqwamiththorieq

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

06 Desember 2021
 Ketua PP Riyadlatul 'Ulum

Yusuf Ikhwan, S.Pd.

11/30/21, 8:50 AM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4801/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : Rizki Ahmad Nursoim
NPM : 1701010078
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU TAJWID TERHADAP KAMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SANTRI KELAS ISTIDAD PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 November 2021



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:146/Pustaka-PAI/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Rizki Ahmad Nursoim
NPM : 1701010078
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rizki Ahmad Nursoim
 NPM : 1701010078

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 2/11/2021	→ kata pengantar perbali → tulin di bab peduluan perbali → daftar pustaka → perbali	
	Rabu 3/11/21	→ ace bab 1, 2 & 3 layak APD.	
	Rabu 17/11/2021	→ Perbali APD → list calon	
	Senin 21/11/21	→ Ace APD → layak penelitian	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rizki Ahmad Nursoim
 NPM : 1701010078

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 19/10 2021	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi masalah - Rumus, variabel - variabel - hal 27 variabel pengujian - metode Spasial - Metode dokumentasi - tabulasi ulk data - keapuan bsa Hgm - hal 30 contoh dg - hal 28 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rizki Ahmad Nursoim
 NPM : 1701010078

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 6/9 2021	✓	Konsultasi Out line Ace - lanjut ke	
	Selasa 28/9 2021	✓	Latar belakang masalah perbaikan	
		✓	kurangnya teknik yg harus banyak belajar - teori, jilasho sumber - metode penelitian definisi Operasional variabel → lebih teori	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005


Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

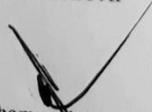
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rizki Ahmad Nursoim
 NPM : 1701010078

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selam 14/12	hal 20 perbaiki hadis perbaiki hadits 29/31. - simpulan perbaiki	
	Kamis 24/12	→ simpulan simpul	
	Jum 27/12	→ hal 2 - simpul kon.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001

DOKUMENTASI



Dokumentasi pada saat penyebaran angket dan soal tes



Dokumentasi pada penyebaran angket dan soal tes



Dokumentasi pada saat santri mengerjakan soal angket dan tes



Dokumentasi pada saat mengerjakan angket dan soal tes

RIWAYAT HIDUP



Rizki Ahmad Nursoim Lahir Pada Tanggal 14 Januari 1999 Di Desa Sukadana Tengah. Putra ketiga dari bapak Saryono dan ibu Samiyati. Awal menempuh pendidikan di MI Miftahul Huda Banding Sukadana dari tahun 2006-2011, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Miftahul Huda Banding Sukadana dan berhasil menyelesaikan pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 1 Kota Metro pada tahun 2014-2017, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Di Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2017.